

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta analisis yang telah dilakukan Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Poster dan Simulasi Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SD Negeri Plawikan Jogonalan Klaten, dengan demikian, temuan yang dapat disimpulkan adalah:

- 5.1.1 Responden penelitian berjumlah 67 siswa dengan distribusi yang relatif proporsional berdasarkan kelas, usia dan jenis kelamin, dengan mayoritas siswa berasal dari kelas IV, dengan usia 10-11 tahun, dengan jumlah siswa laki-laki yang lebih banyak dibandingkan siswa Perempuan
- 5.1.2 Perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri Plawikan sebelum diberikan edukasi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada mayoritas responden siswa berada pada kategori cukup, dan terdapat 1 siswa berada pada kategori kurang.
- 5.1.3 Perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD Negeri Plawikan setelah diberikan edukasi kesehatan menunjukkan peningkatan, yang ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa pada kategori perilaku baik, penurunan jumlah siswa pada kategori perilaku cukup, serta tidak ditemukannya lagi siswa dengan kategori perilaku kurang.
- 5.1.4 Edukasi kesehatan menggunakan media poster memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa. Setelah diberikan intervensi berupa edukasi media poster, terjadi peningkatan perilaku dengan kategori baik pada siswa, disertai dengan penurunan perilaku kategori cukup, serta tidak ditemukan lagi siswa dengan perilaku kategori kurang.
- 5.1.5 Edukasi kesehatan menggunakan metode simulasi memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa. Setelah diberikan intervensi dengan metode simulasi, terjadi peningkatan perilaku dengan kategori baik pada siswa, disertai dengan penurunan perilaku kategori cukup, serta tidak ditemukan lagi siswa dengan perilaku kategori kurang.

- 5.1.6 Pemberian edukasi kesehatan melalui media poster dan metode simulasi terbukti mampu meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa. Setelah diberikan intervensi, terjadi peningkatan perilaku kategori baik yang signifikan, disertai dengan penurunan perilaku kategori cukup dan tidak ditemukan lagi siswa dengan perilaku kurang. Hasil analisis dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi media poster dan metode simulasi efektif dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di SD Negeri Plawikan Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten.
- 5.1.7 Gabungan edukasi kesehatan menggunakan media poster dan metode simulasi efektif dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri Plawikan. Setelah diberikan intervensi, terjadi peningkatan perilaku siswa dengan kategori baik, serta penurunan perilaku kategori cukup. Hasil analisis dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi media poster dan simulasi efektif dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri Plawikan Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa

- 5.2.1.1 Diharapkan siswa dapat secara konsisten menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun rumah, serta menumbuhkan kesadaran untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan secara mandiri.
- 5.2.1.2 Siswa diharapkan dapat mengajak keluarga, teman sebaya untuk ikut menjalankan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

5.2.2 Bagi guru

- 5.2.2.1 Guru disarankan lebih aktif dalam mendampingi kegiatan edukasi kesehatan agar intervensi dapat berjalan optimal

- 5.2.2.2 Guru diharapkan menjadi teladan dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), agar siswa dapat mencontoh sikap dan kebiasaan guru yang positif
- 5.2.3 Bagi Sekolah
- 5.2.3.1 Diharapkan sekolah dapat untuk mengadakan kegiatan kerja bakti secara rutin dan terjadwal. Guna menjaga kebersihan sarana dan prasarana sekolah.
- 5.2.3.2 Diharapkan sekolah dapat menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendukung perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti fasilitas cuci tangan dan sanitasi yang memadai.
- 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya
- 5.2.4.1 Instrumen pengukuran sebaiknya tidak hanya menggunakan kuesioner *self-report*, tetapi dikombinasikan dengan observasi langsung dan wawancara siswa guna mengurangi bias sosial
- 5.2.4.2 Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, seperti jumlah sekolah yang diteliti. Penelitian dapat dilakukan pada beberapa sekolah dengan beberapa perbedaan karakteristik siswa, lingkungan sekolah, dukungan guru, serta latar belakang sosial budaya di sekolah lain.
- 5.2.4.3 Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan dan mengontrol faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku siswa, seperti peran orang tua, guru, kebiasaan keluarga dan paparan informasi kesehatan lainnya.
- 5.2.4.4 Peneliti selanjutnya dapat memastikan guru ikut serta mendampingi dan mendukung siswa agar intervensi edukasi kesehatan dapat berjalan lebih baik.